

LAMPIRAN 4  
Petunjuk untuk Rapid Rural  
Appraisal Sederhana

# **Kegiatan Persiapan Sosial Pleno Alor**

**Dengan metode Rapid Rural Appraisal**

## **Analisa Dampak Sosial untuk Komunitas Adat Terpencil (Social Impact Assessment for Isolated Vulnerable People)**

1. Jumlah desa/kecamatan yang ada di lokasi proyek. Nama Desa/Jumlah penduduk. Ada 2 (dua) katoegori, yaitu desa terdekat dan terjauh (radius 10 Km).
2. Dari keseluruhan desa yang terinventarisasi, mana saja yang masuk kategori desa adat. Baik menurut masyarakat maupun Pemerintah.
3. Jumlah penduduk desa, peta desa/kecamatan. Biasanya ada di Kantor Kecamatan.
4. Bahasa yang daerah yang dipergunakan, apakah antar desa menggunakan bahasa yang berbeda ?
5. Pola kepemimpinan/pengambilan keputusan yang berlaku (gunakan istilah bahasa-bahasa setempat).
6. Upacara adat yang masih dilakukan, mulai dari melahirkan sampai kematian.
7. Sejarah/silisilah masyarakat setempat, berpala lama mereka telah menetap.
8. Mekanisme Musyawarah yang dilakukan oleh masyarakat setempat.
9. Pembagian kerja lelaki dan perempuan.
10. Sejarah jalan yang akan dikerjakan proyek. Dulunya bagaimana ? apakah sudah berbentuk jalan atau tanah kosong.
11. Apakah ada tanah hak milik individu yang diambil oleh jalan.? Kalau ada, apakah ada perminta warga untuk ganti rugi ?
12. Status penanganan KAT oleh Pemerintah :
  - a) Dinas Sosial : \_\_\_\_\_
  - b) LSM : \_\_\_\_\_
  - c) Lain-lain : \_\_\_\_\_

13. Pemilikan rumah tanga terhadap aset-aset produktif dan ekonomis

---

---

14. Penghasilan tahunan dari mata pencaharian primer dan sekunder

---

---

15. Informasi Ekonomi KAT. Yaitu informasi ringkas :

a) Tentang Ekonomi : \_\_\_\_\_

---

b) Sumber daya alam : \_\_\_\_\_

---

c) Sumber daya produksi : \_\_\_\_\_

---

d) Sumber daya mata pencaharian, serta sistem pemilikan tanah : \_\_\_\_\_

---

16. Informasi Sosial KAT. Yaitu uraian ringkas :

a) Ikatan kekeluargaan : \_\_\_\_\_

b) Sistem nilai : \_\_\_\_\_

c) Jenis : \_\_\_\_\_

d) Organisasi sosial dari kelompok formal / informal : \_\_\_\_\_

e) Kelompok tani : \_\_\_\_\_

**17. Dampak Sosial Pembangunan Jalan / Jembatan terhadap KAT**

1. Bagaimana tingkat adaptasi terhadap ekologi baru / proyek pembangunan jalan / jembatan ?

---

---

2. Apakah ada perubahan terhadap struktur penduduk ? Jelaskan

---

---

3. Bagaimana perubahan terhadap proses / mobilisasi penduduk ?  


---

---
4. Bagaimana dampak terhadap pusat budaya / adat ?  


---

---
5. Apakah ada perubahan mendasar tentang tatanan sosial / adat untuk pembangunan proyek ini ?  


---

---
6. Potensi dampak dari sub-proyek terhadap pelayanan dasar sosial (yaitu air minum, klinik kesehatan, dan sekolah).  


---

---
7. Potensi dampak sub-proyek terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.  


---

---
8. Apakah menurut anda sub-proyek usulan akan dilengkapi dengan peningkatan akses untuk :
  - a. Fasilitas pendidikan : \_\_\_\_\_  


---
  - b. Fasilitas kesehatan, sosial dan budaya :  


---

---
  - c. Pasar untuk menjual produksi pertanian dan barang-barang :  


---

---
  - d. Produksi bahan-bahan mentah dan pertanian dan kehutanan :  


---

---
  - e. Jasa / Pelayanan dan produksi baru dari kota terdekat :  


---

---
  - f. Transportasi umum dan peningkatan kualitas transportasi : \_\_\_\_\_

- 
- g. Peningkatan kesempatan kerja : \_\_\_\_\_
- 
9. Lain-lain khususnya yang mampu menolong penyesaisn terhadap dampak akibat perbaikan jalan : \_\_\_\_\_
- 
- 

## **8.5 Petunjuk dan Pendekatan yang Direkomendasikan untuk Penanganan Masyarakat Terasing**

### **8.5.1. Petunjuk**

Apabila diketahui bahwa pada suatu sub-ruas jalan mempunyai implikasi lingkungan (dimana dalam hal EIRTP akan mencakup pekerjaan pelebaran dan pelapisan / pengaspalan jalan tanah) yang akan melewati atau mendekati (dalam radius 10 km) lokasi masyarakat suku terasing, suatu proses akan dikembangkan untuk memastikan adanya konsultasi, partisipasi dan perhatian bagi seluruh penduduk secara penuh. Manfaat sosial dan ekonomi dari jalan harus dibuat selaras dengan preferensi budaya mereka. Hal ini sesuai dengan petunjuk Bank Dunia (OD 4.20) dan rekomendasi pemerintah yang ada tentang penanganan masyarakat terasing.

Tujuan dari petunjuk tersebut adalah :

- Mengadakan konsultasi dan partisipasi sepenuhnya dengan pihak masyarakat terasing;
- Menghindari atau mengurangi potensi dampak yang merugikan dari kegiatan penmbangunan masing-masing sub-proyek.

Dalam rangka memperlancar kelangsungan konsultasi dan partisipasi, akan dilaksanakan beberapa langkah sebagai berikut :

- Diseminasi informasi akan dibuat dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah setempat;
- Wakil / pimpinan masyarakat terasing dan perwakilan LSM atau pekerja sosial yang berpengalaman dalam sejarah dan tradisi masyarakat terasing

akan selalu diikutsertakan dalam setiap pembahasan dengan kelompok masyarakat terasing; dan

- Seluruh pertemuan akan dinotuliskan dan dibagikan kepada pihak yang berkepentingan dengan masyarakat terasing.

Jika ada masyarakat terasing yang terkena proyek, maka akan segera dikumpulkan informasi yang mencakup data sensus, sosial ekonomi serta inventarisasi aset yang terkena proyek. Disamping itu, kajian dampak sosial akan dilakukan mencakup pengumpulan informasi sebagai berikut :

- Pemilikan rumah tangga terhadap aset-aset produktif dan ekonomis.
- Penghasilan tahunan dari mata pencaharian primer dan sekunder
- Informasi ekonomi masyarakat (yaitu informasi ringkas tentang ekonomi dan sumber daya alam, produksi dan mata pencaharian, serta sistem pemilikan tanah)
- Informasi sosial masyarakat (yaitu uraian ringkas ikatan kekeluargaan, sistem nilai, jenis organisasi sosial dari kelompok formal / informal, kelompok tani, dan lain-lain khususnya yang mampu menolong penyesuaian terhadap dampak akibat perbaikan jalan).
- Potensi dampak dari sub-proyek terhadap pelayanan dasar sosial (yaitu air minum, klinik kesehatan, dan sekolah).
- Potensi dampak sub-proyek terhadap kehidupan ekonomi dan sosial.

Kajian dampak sosial akan dilakukan oleh pekerja sosial setempat yang terlatih, apabila tersedia. Informasi juga akan dikumpulkan dari pertemuan kelompok, yaitu dari rapat anggota masyarakat terasing umumnya dan juga melalui kaum wanitanya khususnya yang tinggal di daerah pengaruh pembangunan jalan. Pembahasan akan difokuskan pada perbaikan ruas jalan, dampak positif dan negatifnya, serta rekomendasi untuk desain proyek. Jika hasil kajian dampak sosial menunjukkan bahwa potensi dampak dari sub-proyek yang diusulkan itu penting dan merugikan, dan / atau masyarakat terasing menolak proyek, semua instansi akan mempertimbangkan pemindahan ruas jalan.

Jika masyarakat terasing tersebut menyetujui sub-proyek dan dampak yang merugikan dapat dikurangi, harus ada usulan penanganan pemukiman kembali dan jenis bantuan pengembangannya yang akan menjamin bahwa manfaat sosial dan ekonomi yang diusulkan akan selaras dengan preferensi budaya

mereka. Langkah-langkah dan bantuan akan dikembangkan bersama dengan tokoh dan kelompok masyarakat serta LSM. Bantuan tersebut juga harus mencakup penguatan kelembagaan dan peningkatan kemampuan ketua adat, kelompok masyarakat yang bekerja dalam kegiatan pemukiman kembali dari sub-proyek. Jika perlu dan relevan, hal ini dapat dibiayai diluar anggaran proyek.

Kerangka partisipasi dan konsultasi masyarakat serta keluhan mekanisme ganti rugi dilaksanakan dengan cara yang tepat dan berbudaya serta kekeluargaan dengan pihak masyarakat terasing. Kerangka ini akan dikembangkan dengan penduduk terasing dan ketua sukunya dalam kerja sama yang erat dengan pejabat setempat. Panitia Pelaksana Pemukiman Kembali akan mengikutsertakan perwakilan pimpinan masyarakat terasing di wilayah sub-proyek. Diupayakan agar ada tenaga yang berlatar belakang dan berpengalaman tentang keterasingan yang dipekerjakan sebagai bagian dari tim kajian dampak sosial sebagaimana juga tim pemantauan.

**LAMPIRAN 5**  
**Formulir Identifikasi**  
**Kelompok Adat Tradisional**



## Form Inventarisasi Keberadaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)

### Pada Rencana Ruas Jalan EIRTP-2

#### 1. Deskripsi Proyek

Nama proyek : \_\_\_\_\_  
Nama Sub-Proyek : \_\_\_\_\_  
Tahun Anggaran : \_\_\_\_\_  
Desa/ Kelurahan : \_\_\_\_\_  
Kotamadya / Kabupaten : \_\_\_\_\_  
Kota : \_\_\_\_\_  
Propinsi : \_\_\_\_\_

#### 1.1 Penanggung jawab Proyek di Kabupaten

Nama : \_\_\_\_\_  
Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Telepon / Fax : \_\_\_\_\_

#### 1.2 Penanggung jawab Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Nama : \_\_\_\_\_  
Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Telepon / Fax : \_\_\_\_\_

#### 2. Data Dasar dan Status KAT dekat Subproyek EIRTP-2

Apabila diketahui bahwa pada suatu sub-ruas jalan mempunyai implikasi lingkungan (dimana dalam hal EIRTP akan mencakup pekerjaan pelebaran dan pelapisan / pengaspalan jalan tanah) yang akan melewati atau mendekati (dalam radius 10 km) lokasi masyarakat adat, suatu proses akan dikembangkan untuk memastikan adanya konsultasi, partisipasi dan perhatian bagi seluruh penduduk secara penuh. Manfaat sosial dan ekonomi dari jalan harus dibuat selaras dengan preferensi budaya mereka.

Definisi Proyek KAT : Berikut ini definisi KAT yang akan digunakan EIRTP-2 sesuai dengan Loan Agreement Proyek dengan Bank Dunia dan kerangka kerja

penanganan KAT : “Komunitas Adat Terpencil (KAT) menjelaskan kelompok-kelompok yang memiliki identitas sosial dan budaya yang berbeda dari kelompok dominan dalam masyarakat dan menyebabkan mereka rentan dirugikan dalam proses pembangunan”.

2.1 Berdasarkan informasi dan laporan mengenai Komunitas Adat Terpencil yang terdapat pada wilayah radius 10 km di proyek EIRTP-2 ?

---

2.2 Informasi mendasar mengenai komunitas adat terpencil yang terdapa pada radius 10 km usulan proyek EIRTP-2 :

- a) Komunitas Adat Terpencil yang diketahui (nama KAT) : \_\_\_\_\_
- b) Perkiraan jumlah KAT \_\_\_\_\_
- c) Perkiraan lamanya bertempat tinggal di sekitar wilayah usulan proyek EIRTP-2  
\_\_\_\_\_
- d) Bahasa yang digunakan KAT \_\_\_\_\_

2.3 Status penanganan KAT oleh Pemerintah :

- a) Dinas Sosial : \_\_\_\_\_
- b) LSM : \_\_\_\_\_
- c) Lain-lain : \_\_\_\_\_

2.4 Data yang ada mengenai KAT dalam radius 10 km dari proyek EIRTP-2 :

- a) Sumber data : \_\_\_\_\_
- b) Peta lokasi KAT : \_\_\_\_\_
- c) Lain-lain : \_\_\_\_\_

### 3. Gambaran Umum Keadaan KAT

Jika ada KAT yang terkena proyek, maka segera akan dikumpulkan informasi yang mencakup data sensus, sosial ekonomi serta inventarisasi aset yang terkena proyek. Disamping itu, kajian dampak sosial akan dilakukan mencakup pengumpulan informasi sebagai berikut.

3.1 Pemilikan rumah tanga terhadap aset-aset produktif dan ekonomis

---

---

3.2 Penghasilan tahunan dari mata pencaharian primer dan sekunder

---

---

3.3 Informasi Ekonomi KAT. Yaitu informasi ringkas :

a) Tentang Ekonomi : \_\_\_\_\_

---

b) Sumber daya alam : \_\_\_\_\_

---

c) Sumber daya produksi : \_\_\_\_\_

---

d) Sumber daya mata pencaharian, serta sistem pemilikan tanah : \_\_\_\_\_

---

3.4 Informasi Sosial KAT. Yaitu uraian ringkas :

a) Ikatan kekeluargaan : \_\_\_\_\_

b) Sistem nilai : \_\_\_\_\_

c) Jenis : \_\_\_\_\_

d) Organisasi sosial dari kelompok formal / informal : \_\_\_\_\_

e) Kelompok tani : \_\_\_\_\_

#### **4. Dampak Sosial Pembangunan Jalan / Jembatan terhadap KAT**

4.1 Bagaimana tingkat adaptasi terhadap ekologi baru / proyek pembangunan jalan / jembatan ?

---

---

4.2 Apakah ada perubahan terhadap struktur penduduk ? Jelaskan

---

---

4.3 Bagaimana perubahan terhadap proses / mobilisasi penduduk ?

---

---

4.4 Bagaimana dampak terhadap pusat budaya / adat ?

---

---

4.5 Apakah ada perubahan mendasar tentang tatanan sosial / adat untuk pembangunan proyek ini ?

---

---

4.6 Potensi dampak dari sub-proyek terhadap pelayanan dasar sosial (yaitu air minum, klinik kesehatan, dan sekolah).

---

---

4.7 Potensi dampak sub-proyek terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.

---

---

4.8 Apakah menurut anda sub-proyek usulan akan dilengkapi dengan peningkatan akses untuk :

a) Fasilitas pendidikan : \_\_\_\_\_

---

b) Fasilitas kesehatan, sosial dan budaya : \_\_\_\_\_

---

c) Pasar untuk menjual produksi pertanian dan barang-barang : \_\_\_\_\_

---

d) Produksi bahan-bahan mentah dan pertanian dan kehutanan : \_\_\_\_\_

---

e) Jasa / Pelayanan dan produksi baru dari kota terdekat : \_\_\_\_\_

---

f) Transportasi umum dan peningkatan kualitas transportasi : \_\_\_\_\_

---

g) Peningkatan kesempatan kerja : \_\_\_\_\_

---

4.9 Lain-lain khususnya yang mampu menolong penyesaisn terhadap dampak akibat perbaikan jalan : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**5. Kesimpulan dan Rekomendasi**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_